

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GANGGUAN
PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ZAHARA BUNGA HADIKUSUMA

NO. BP. 1310311105

Pembimbing :

dr. AMEL YANIS, Sp.KJ(K)

dr. BOBBY INDRA UTAMA, Sp.OG(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INCIDENT OF ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDERS (ADHD)

By

ZAHARA BUNGA HADIKUSUMA

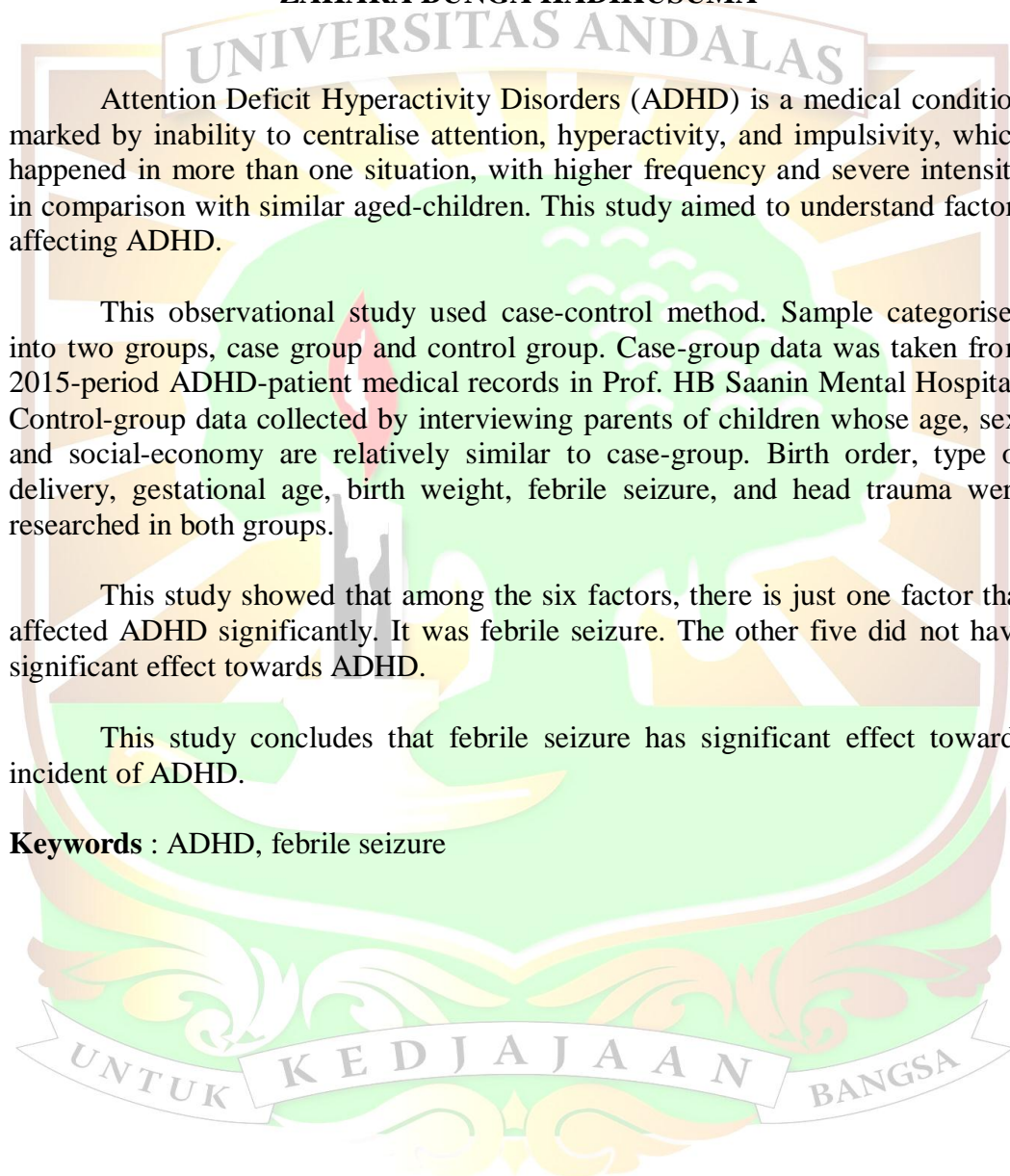
Attention Deficit Hyperactivity Disorders (ADHD) is a medical condition marked by inability to centralise attention, hyperactivity, and impulsivity, which happened in more than one situation, with higher frequency and severe intensity in comparison with similar aged-children. This study aimed to understand factors affecting ADHD.

This observational study used case-control method. Sample categorised into two groups, case group and control group. Case-group data was taken from 2015-period ADHD-patient medical records in Prof. HB Saanin Mental Hospital. Control-group data collected by interviewing parents of children whose age, sex, and social-economy are relatively similar to case-group. Birth order, type of delivery, gestational age, birth weight, febrile seizure, and head trauma were researched in both groups.

This study showed that among the six factors, there is just one factor that affected ADHD significantly. It was febrile seizure. The other five did not have significant effect towards ADHD.

This study concludes that febrile seizure has significant effect towards incident of ADHD.

Keywords : ADHD, febrile seizure



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)

Oleh

ZAHARA BUNGA HADIKUSUMA

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) adalah suatu kondisi medis yang ditandai oleh ketidakmampuan memusatkan perhatian, hiperaktivitas, dan impulsivitas, yang terjadi pada lebih dari satu situasi, dengan frekuensi lebih sering dan intensitas lebih berat dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian GPPH.

Penelitian observasional ini menggunakan metode *case-control*. Sampel terbagi atas dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Data untuk kelompok kasus diambil dari rekam medis pasien GPPH di RSJ Prof. HB Saanin pada tahun 2015. Data untuk kelompok kontrol diambil dengan melakukan wawancara kepada orangtua dari anak dengan usia, jenis kelamin, dan sosial-ekonomi yang mirip dengan pasien GPPH. Data yang diteliti yaitu urutan kelahiran, cara lahir, usia gestasi, berat lahir, riwayat kejang demam, dan riwayat trauma kepala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam faktor yang diteliti, terdapat satu faktor yang memiliki pengaruh bermakna terhadap kejadian GPPH yaitu riwayat kejang demam. Kelima faktor lainnya diketahui tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kejadian GPPH.

Kesimpulan penelitian ini adalah riwayat kejang demam memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kejadian GPPH.

Kata kunci : GPPH, kejang demam

